



ANALISIS SERTIFIKASI KARTU TANDA PENGENAL PRAMUWISATA (KTPP) BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI

I Wayan Widi Karsana¹, I Gede Hendrayana², Kadek Nonik Erawati³

¹Universitas Dhyana Pura, Denpasar, Indonesia; *email: widikarsana@undhirabali.ac.id

²Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Denpasar, Indonesia; email: igedehendrayana79@gmail.com

³Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia; email: nonik.erawati@instiki.ac.id

⁴Corresponding author; E-mail addresses: widikarsana@undhirabali.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received January 29, 2025

Revised January 29, 2025

Accepted January 29, 2025

Available online January 31 2025

Keyword: Analisis, sumber daya manusia, pariwisata

*Copyright © by Author. Published by
INFOTEKS*

((Information Technology, Computer and Sciences))

Abstract. This study examines the certification process Kartu Tanda Pengenal Pramuwisata (KTPP) at the Bali Provincial tourism office, focusing on human resource development. The research aims to understand the process, challenges, and solutions for implementing KTPP certification. The data collection involved practical activities during a two-month internship, including data entry, monitoring, and reporting. Findings indicate an increasing demand for KTPP certification, reflecting the high need for human resources, tourism, and Bali professional tour guides in Bali. Recommendations include streamlining the certification process and integrating online systems to enhance accessibility and efficiency.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian global, termasuk di Indonesia. Dengan kekayaan budaya dan keindahan alam yang melimpah, Bali telah lama dikenal sebagai destinasi wisata internasional yang menarik jutaan pengunjung setiap tahun. Pulau Bali tidak hanya menawarkan pantai-pantai yang indah, tetapi juga memiliki beragam atraksi budaya dan tradisi yang unik, yang menjadikannya pusat pariwisata yang penting di Indonesia. Dalam konteks ini, kualitas pelayanan pramuwisata menjadi elemen kunci dalam mendukung daya saing sektor pariwisata.

Dinas pariwisata provinsi Bali bertugas mengelola berbagai aspek pariwisata, termasuk pengembangan sumber daya manusia. Salah satu program unggulannya adalah sertifikasi kartu tanda pengenal pramuwisata (KTPP), yang bertujuan untuk memastikan kompetensi pramuwisata sesuai standar nasional dan internasional. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi alat legalitas, tetapi juga upaya untuk meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap pelayanan pariwisata di Bali.

Namun, proses sertifikasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kompleksitas administrasi, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya sertifikasi, serta kebutuhan akan

teknologi yang lebih baik untuk mendukung proses administrasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi proses sertifikasi KТПP, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem. Penelitian ini relevan bagi pemangku kepentingan dalam industri pariwisata, termasuk pemerintah, akademis, dan pelaku usaha, untuk memahami pentingnya sertifikasi dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata.

METODE

Dalam tantangan Bali sebagai pusat pengembangan kepariwisataan Indonesia Bagian Tengah, bagi Daerah Bali sektor kepariwisataan merupakan penghasilan utama setelah pertanian. Untuk menangani kepariwisataan, Pemerintah Daerah Tingkat I Bali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor: 22.a/Pemb32/1/a/70, membentuk Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Bali.

Untuk memperkuat dasar pembentukan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Bali, dibuatkan Peraturan Daerah, Provinsi Bali Tingkat I Bali tanggal 10 Agustus 1971, Nomor: 2/PD/DPRGR/1971. Namun Peraturan Daerah tersebut belum mendapatkan pengesahan oleh pejabat yang berwenang berhubung urusan kepariwisataan belum diserahkan kepada daerah. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 24 tahun 1979, oleh Pemerintah telah diserahkan 12 (dua belas) urusan kepariwisataan kepada Daerah Tingkat I Bali.

Berhubung dengan hal tersebut di atas dan sesuai dengan pasal 9 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974, sejalan dengan perkembangan pembangunan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Bali maka diterbitkan Peraturan Daerah Tingkat I Bali Nomor 4 Tahun 1982 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Bali. Peraturan Daerah ini berdasarkan atas keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 20 Desember 1984, Nomor: 061.161-1034 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor: 1, Seri D, tanggal 29 Desember 1984. Untuk menyesuaikan dengan keadaan, kemudian Peraturan Daerah tersebut diganti, dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1994 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Nomor 123 Tahun 1995, tanggal 13 Oktober 1993.

Dinas pariwisata provinsi Bali mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuknya Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Sertifikasi Kartu tanda pengenal pramuwisata (KТПP) adalah identitas resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, khususnya oleh dinas pariwisata atau instansi terkait, untuk seorang pramuwisata atau pemandu wisata. Kartu ini sebagai bukti legal bahwa seseorang diakui secara resmi sebagai pramuwisata yang memiliki lisensi untuk pemandu wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, di wilayah tertentu.

Bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata sebagai pengurus terkait dengan pembuatan sertifikasi kartu tanda pengenal pramuwisata, baik yang diperpanjang maupun yang baru dibuat. Pada bidang ini mahasiswa ditugaskan untuk menyalin data-data persyaratan untuk pembuatan sertifikasi dan menghitung jumlah data KТПP. Mahasiswa dapat menyalin data pengajuan yang masuk di website dan menyimpannya Microsoft Excel.

Untuk pengajuan data persyaratan pembuatan Sertifikasi KТПP baik yang diperpanjang maupun yang baru akan masuk di website resmi yang dibuat khusus oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali, lalu menggunakan Microsoft Excel sebagai penyimpanan data agar sesuai dan teratur. Di

Microsoft Excel datanya akan disusun sesuai dengan nomor registrasi, nik, nomor KTP, Nama izin, nama pemohon, gender, bahasa, email, tanggal pemohon masuk, dan tanggal pemohon keluar. Memberi peluang untuk terlibat langsung dalam pengembangan sektor pariwisata yang sangat relevan dengan studi yang ditempuh. Dinas Pariwisata Provinsi Bali ini menyediakan pengalaman praktis dalam pengembangan SDM Pariwisata, serta dapat menambah pengetahuan. Selama kerja praktek, diharapkan dapat mempelajari proses pengembangan SDM Pariwisata, serta memahami kendala dalam dunia kerja dan bagaimana cara agar dapat mengatasi kendala tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahap persiapan kegiatan kerja praktek, diawali dengan melakukan diskusi bersama pihak Dinas Pariwisata Provinsi Bali secara langsung di kantor dinas, bermaksud untuk mengajukan diri melakukan kerja praktek guna untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Selanjutnya dilakukan pembekalan oleh pegawai sebagai pembimbing lapangan terkait dengan alur kerja yang akan dilakukan terlebih khusus di bidang yang di tempatkan yaitu bidang Pengembangan SDM Pariwisata.

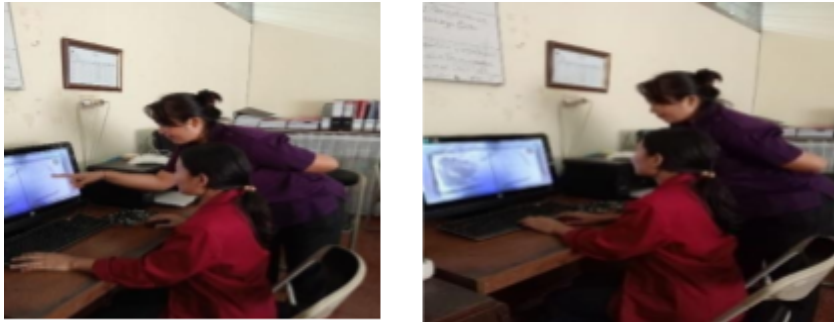
Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dilaksanakan mulai dari rabu, 14 agustus sampai dengan 14 oktober 2024. Lokasi kerja praktek dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bali dan ditempatkan pada Bidang Pengembangan SDM Pariwisata. Jadwal pekerjaan dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jumat, dan untuk jam kerjanya di mulai dari jam 07:30 hingga 16:30. Selama kerja praktek berlangsung mahasiswa menjalankan tugas sesuai permintaan perusahaan.

Tabel 1. *Log Book* Kerja Praktik

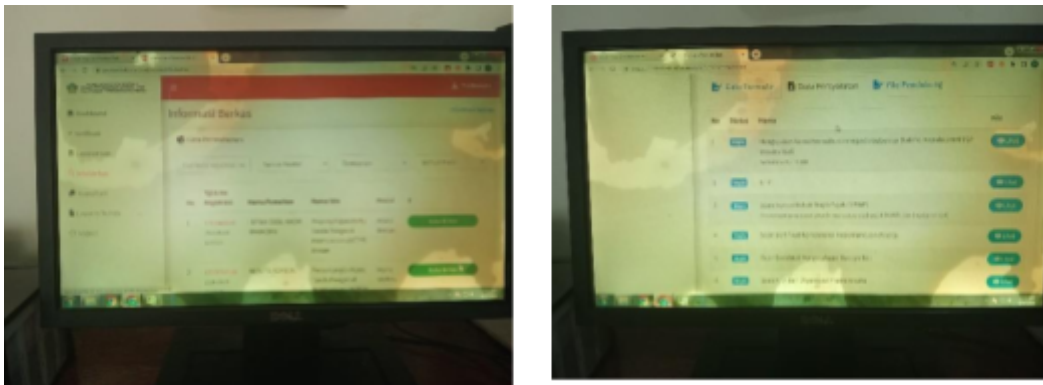
No	Kegiatan	Uraian/Catatan/Perubahan
1	Backup data sertifikasi	Membantu backup data sertifikasi KTRPP, baik KTRPP yang diperpanjang maupun pembuatan KTRPP baru
2	Membuat File pdf	Membantu buat file pdf SK Gubernur
3	Membuat file pdf	Membantu membuat file pdf KAK sertifikasi kompetensi
4	Mengantar dan mengambil surat cuti	Membantu mengantar dan mengambil surat cuti di bagian sepri.

Dokumentasi Kegiatan



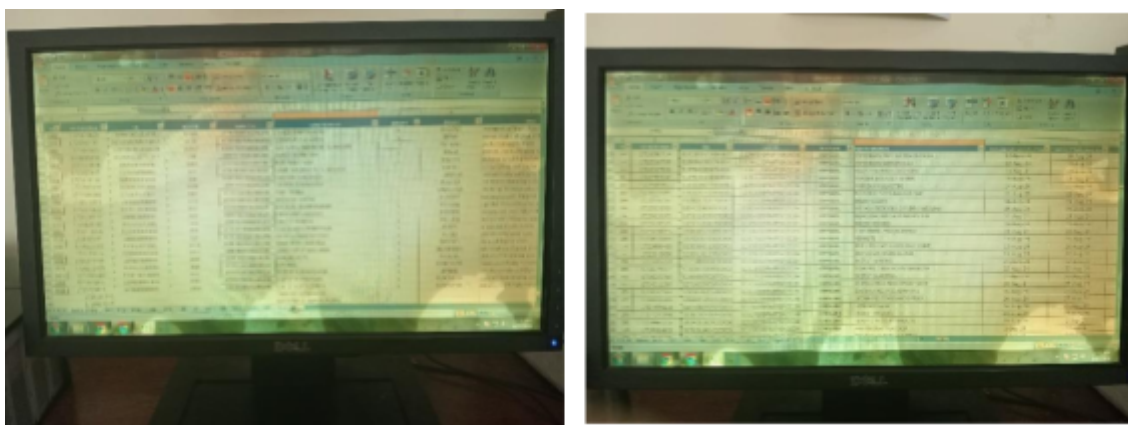
Gambar 1. Perkenalan Cara Kerja

Pada gambar 1 pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Bali melakukan bimbingan kepada mahasiswa kerja praktek agar dapat mengenal bagaimana proses kerja yang harus dilakukan. Pembimbingan lapangan mengajarkan bagaimana menginput data pramuwisata yang telah melakukan pengajuan pemohon.



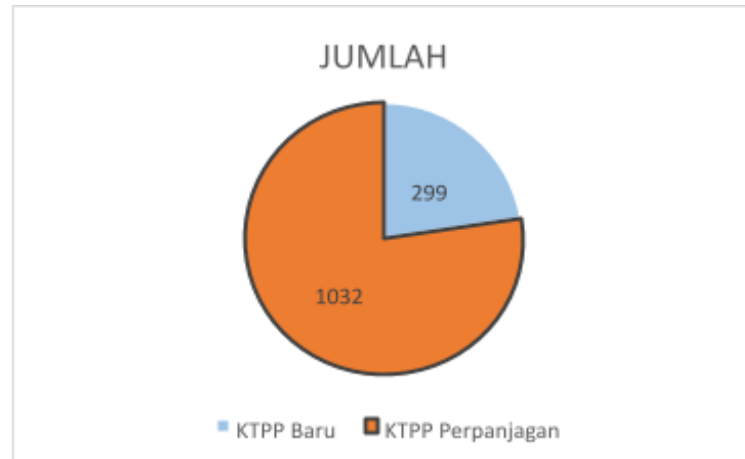
Gambar 2. Data Pramuwisata yang masuk ke sistem

Pada gambar 2 menggunakan system untuk melihat data pramuwisata yang melakukan pengajuan pembuatan KTPP. di bagian info berkasnya dapat memasukkan nomor registrasi agar dapat lebih mudah memeriksa data pengajuan pramuwisata, dengan begitu semua data dapat dilihat dan selanjutnya di salin dan menyimpannya di Microsoft Excel.



Gambar 3. Data pendaftaran baru dan perpanjangan KPTP

Pada gambar 3 hasil penginputan data KTPP daftar baru dan perpanjangan. Data yang masuk di system akan disimpan pada microsoft excel, dimana data ini di disusun berdasarkan nomor registrasi, NIK, nomor KTPP, nama pemohon, gender, bahasa, email, tanggal masuk dan keluar, dan izin terbit.



Gambar 4. Diagram jumlah pengajuan KTPP

Pada gambar 4 di perlihatkan diagram hasil dari total keseluruhan pengajuan KTPP, yang dimana hasilnya menunjukkan lebih banyak pengajuan data KTPP Perpanjangan dibandingkan dengan KTPP Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengajuan sertifikasi mencerminkan tingginya kebutuhan akan pramuwisata bersertifikasi di Bali. Namun, proses sertifikasi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman: banyak pramuwisata yang belum memahami pentingnya sertifikasi.
2. Proses administrasi yang rumit: alur pengajuan sertifikasi memerlukan penyederhanaan untuk meningkatkan efisiensi.
3. Keterbatasan teknologi: sistem pengelolaan data masih manual, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak.

Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan pengembangan sistem online yang memungkinkan pramuwisata untuk mendaftarkan, memperbaharui data, dan melacak status sertifikasi secara mandiri. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sertifikasi.

SIMPULAN

Sertifikasi KTPP merupakan inisiatif strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan pramuwisata di Bali. Program ini menunjukkan potensi besar dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Meskipun menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan keterbatasan teknologi, sertifikasi ini tetap relevan untuk meningkatkan daya saing sektor pariwisata.

Disarankan agar Dinas Pariwisata Provinsi Bali terus menyederhanakan proses sertifikasi, mengintegrasikan sistem berbasis teknologi, dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan sertifikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Provinsi Bali atas kesempatan dan bimbingan selama kerja praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Y. and Supriatna, Y., 2018. Analisis strategi promosi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Lebak Banten. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 4(2).
- Artaningh, F., Anggraini, T.S., Sihotang, E. and Sakti, A.D., 2020. Analisis data sentinel-2 untuk mendukung pariwisata Kawasan Wakatobi. *Jurnal Penginderaan Jauh Indonesia*, 2(2), pp.25-31.
- Chaerunissa, S.F. and Yuniningsih, T., 2020. Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), pp.159-175.
- Kumala, M., Soelistiyo, A. and Nuraini, I., 2017. Analisis potensi sektor pariwisata sebagai sektor unggulan di wilayah jawa timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(4), pp.474-481.
- Putri, E.M.D., Islamiyah, I. and Widagdo, P.P., 2023. Visualisasi Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Website di Kota Balikpapan. *Kreatif Teknologi dan Sistem Informasi (KRETISI)*, 1(2), pp.46-57.
- Wirajaya, Y., 2013. Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Pelayanan Pariwisata. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(3).